

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas memiliki peran sentral dalam menilai efisiensi serta keberhasilan kegiatan bongkar muat, sehingga menjadi titik perhatian utama dalam studi ini. Dalam kerangka evaluasi terhadap kompetensi sumber daya manusia, tingkat disiplin, dan mutu kerja asisten operator, produktivitas dijadikan indikator untuk mengukur sejauh mana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja secara menyeluruh. Penelitian ini juga mengangkat kepuasan kerja sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kualitas individu dengan hasil kerja, karena individu yang memiliki kompetensi, kedisiplinan, dan kualitas kerja yang baik umumnya menunjukkan kepuasan kerja yang tinggi, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap produktivitas.

Secara nasional, kinerja logistik yang optimal berperan penting dalam menurunkan biaya distribusi, yang selama ini menjadi hambatan utama, khususnya di negara-negara berkembang. Pengelolaan sistem logistik yang efisien memungkinkan barang sampai ke konsumen dengan lebih cepat, sekaligus membuka peluang ekonomi bagi daerah-daerah terpencil yang sebelumnya kurang terjangkau (Rasool et al., 2022). Sementara itu, pelabuhan memainkan peran strategis sebagai titik kunci dalam rantai pasok global. Pelabuhan yang bekerja secara efisien, dilengkapi dengan sistem otomasi, dan terintegrasi dengan jaringan transportasi darat serta laut dapat mempercepat proses ekspor-impor dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Selain itu, pelabuhan juga

memberikan dampak berantai (multiplier effect) bagi sektor-sektor lain, seperti industri manufaktur, logistik darat, dan pariwisata yang berkembang di sekitarnya (Nguyen et al., 2021).

Secara global, integrasi antara sistem pelabuhan dan logistik menentukan seberapa baik suatu negara dapat berpartisipasi dalam rantai nilai global. Negara-negara yang memiliki pelabuhan dan infrastruktur logistik yang maju cenderung lebih mampu menarik investor dan memperluas jangkauan pasar mereka. Biaya logistik dan transportasi yang lebih rendah terbukti berbanding lurus dengan peningkatan volume perdagangan internasional, khususnya di kawasan Amerika Latin sebagai salah satu studi kasus (Martínez-Zarzoso dan Suárez-Burguet, 2005).

Produktivitas Bongkar Muat merupakan indikator utama keberhasilan operasional di sektor pelabuhan, khususnya pada terminal petikemas. Tingginya volume arus barang yang masuk dan keluar melalui pelabuhan menuntut efisiensi dan efektivitas dalam proses bongkar muat. Di sinilah produktivitas menjadi parameter penting yang tidak hanya berpengaruh terhadap kelancaran distribusi logistik nasional, tetapi juga berdampak pada kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. PT Terminal Petikemas Surabaya sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia Timur, memainkan peran vital dalam mengelola aktivitas bongkar muat petikemas. Kegiatan ini melibatkan tenaga kerja terampil, termasuk posisi strategis seperti asisten operator, yang membantu pengoperasian alat berat seperti quay crane dan rubber tyred gantry. Kinerja asisten operator ini sangat menentukan kelancaran operasional harian perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas asisten operator adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia . Kompetensi mencakup pengetahuan teknis, keterampilan operasional, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri pelabuhan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja, maka semakin optimal pula kinerjanya dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja.

Selain kompetensi, Disiplin Kerja juga menjadi penentu penting dalam menjaga produktivitas. Di lingkungan kerja pelabuhan yang padat aktivitas dan memiliki risiko tinggi, kedisiplinan terhadap jadwal kerja, prosedur keselamatan, dan standar operasional mutlak diperlukan. Ketidakhadiran, keterlambatan, atau pelanggaran SOP oleh asisten operator dapat berakibat langsung pada keterlambatan proses bongkar muat.

Kualitas kerja juga berkontribusi signifikan terhadap produktivitas. Kualitas kerja mencakup kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara presisi, tanpa kesalahan, dan sesuai dengan standar operasional perusahaan. Asisten operator yang memiliki Kualitas Kerja tinggi dapat meminimalkan kesalahan teknis, mempercepat proses kerja, dan menciptakan sinergi yang baik dengan operator utama.

Namun demikian, kompetensi, disiplin, dan Kualitas Kerja belum tentu memberikan dampak maksimal terhadap produktivitas apabila tidak didukung oleh Kepuasan Kerja. Kepuasan kerja berperan sebagai variabel mediasi yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik pekerja. Karyawan yang merasa puas akan lebih bersemangat, bertanggung jawab, dan menunjukkan loyalitas terhadap perusahaan .

Kegiatan operasional pelabuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi Kepuasan Kerja, seperti beban kerja, sistem penghargaan, kondisi lingkungan kerja, serta hubungan antar rekan dan atasan. Asisten operator yang merasa dihargai dan diperhatikan cenderung menunjukkan kinerja terbaiknya, yang kemudian berdampak pada meningkatnya Produktivitas Bongkar Muat. Kompleksitas hubungan antar variabel tersebut menunjukkan pentingnya analisis terhadap pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, dan Kualitas Kerja terhadap produktivitas melalui Kepuasan Kerja. Pemahaman ini dapat membantu manajemen TPS dalam merumuskan strategi pengembangan kinerja SDM secara menyeluruh.

Penelitian ini relevan dilakukan di PT Terminal Petikemas Surabaya karena perusahaan ini menjadi penggerak utama lalu lintas petikemas di Indonesia Timur. Dengan sistem operasional 24 jam dan volume kontainer yang tinggi, maka produktivitas kerja menjadi kunci utama keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk **menganalisis secara empiris Pengaruh Kompetensi, Disiplin, dan Kualitas Kerja Asisten Operator terhadap Produktivitas Bongkar Muat, dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja?

2. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja?
3. Apakah Kualitas Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja?
4. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat?
5. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat?
6. Apakah Disiplin Kerja memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat?
7. Apakah Kualitas Kerja berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat?
8. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja ?
9. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja ?
10. Apakah Kualitas Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja ?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini. Pertama, karena penelitian ini terbatas pada area tertentu perusahaan, maka temuan temuannya tidak dapat diterapkan di lokasi lain. Kedua, terdapat kemungkinan adanya bias dalam evaluasi subyektif karyawan karena data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Ketiga, tidak ada elemen eksternal yang mungkin berdampak pada kinerja karyawan yang tercakup dalam penelitian ini; sebaliknya, penelitian ini hanya membahas aspek-aspek internal perusahaan (seperti Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
2. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
3. Kualitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja.
4. Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
6. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
7. Kualitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
8. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja.
9. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar muat melalui Kepuasan Kerja.

10. Kualitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang pentingnya Kepuasan kerja dan Kualitas Kerja terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Adapun manfaat penelitian ini untuk beberapa pihak.

1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai sumber wawasan , pengalaman dalam dunia pelabuhan khususnya bongkar muat petikemas dan juga penelitian menyelesaikan tugas akhir sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana Kompetensi Sumber daya Manusia ,Disiplin Kerja,dan Kualitas Kerja berperan penting terhadap Produktivitas Bongkar Muat melalui Kepuasan Kerja.

3. Manfaat Bagi Instansi PT Terminal Petikemas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi PT Terminal Petikemas Surabaya supaya dalam produktivitas lebih memperhatikan Kompetensi Sumber Daya Manusia,Disiplin Kerja,dan juga Kualitas Kerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis Menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Adanya rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Selain itu terdapat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

4. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengelolaan data sehingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran- saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang